

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan unggas merupakan salah satu sub sektor dari peternakan yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan. Peternakan unggas berperan dalam penyedia protein hewani yang memiliki harga relatif murah. Salah satu usaha peternakan unggas yang banyak digeluti oleh masyarakat adalah usaha budidaya itik pedaging. Jenis itik pedaging yang banyak dibudidayakan masyarakat adalah jenis itik hibrida.

Itik hibrida merupakan hasil persilangan antara itik peking dengan itik khaki campbell atau itik peking dengan itik mojosari (Ketaren dan Prasetyo, 2002). Itik hibrida adalah jenis itik yang memiliki pertumbuhan bobot badan dan umur pemeliharaan yang relatif cepat dibandingkan beberapa jenis itik lainnya. Kemampuan produksi yang tinggi dari itik hibrida ini perlu didukung dengan tata laksana pemeliharaan yang baik pula agar didapatkan hasil produksi yang optimal. Tata laksana pemeliharaan itik pedaging mencakup serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan teknis pemeliharaan meliputi persiapan kandang pemeliharaan, manajemen *brooding*, manajemen pakan dan air minum, pemeliharaan dan program pengendalian penyakit.

CV Samsubi Farm merupakan salah satu peternakan itik berskala industri yang salah satu bidangnya bergerak dalam budidaya itik hibrida pedaging. Dalam budidaya itik hibrida pedaging tata laksana pemeliharaan memegang peranan penting dalam proses produksi daging itik yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengkajian terkait tata laksana pemeliharaan itik hibrida pedaging di CV Samsubi Farm untuk mempelajari dan melihat kesesuaian antara teori dengan kondisi aktual di dunia industri.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Program ini dilaksanakan di luar kampus pada perusahaan maupun instansi terkait, sehingga akan sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Melalui praktek kerja lapangan ini mahasiswa memiliki kesempatan

untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, menambah ide yang kreatif, mengembangkan cara berfikir dan menumbuhkan sikap disiplin serta tanggung jawab. Dengan adanya praktek kerja lapang ini diharapkan tercipta sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif sehingga mencetak generasi yang siap terjun pada dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan dalam industri peternakan itik hibrida di CV Samsubi Farm, serta meningkatkan ketrampilan pada bidang keahlian ternak itik. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai dilapangan dengan materi yang diperoleh di perkuliahan sehingga mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Tujuan PKL secara khusus yaitu untuk meningkatkan kemampuan, wawasan dan pengetahuan serta menerapkan tata laksana pemeliharaan itik hibrida pedaging yang baik.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari kegiatan praktek kerja lapang ini adalah mahasiswa dapat mengembangkan ilmu dan wawasan serta memperoleh pengetahuan baru dibidang peternakan khususnya tentang tata laksana pemeliharaan itik hibrida pedaging berskala industri di CV Samsubi Farm. Selain itu mahasiswa dapat mengkaji secara mendalam bagaimana manajemen perkandangan itik hibrida, pemeliharaan *parent stock* itik hibrida dan manajemen penetasan itik hibrida berskala industri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL ini dilaksanakan di CV Samsubi Farm yang berlokasi di Dusun Bajulan, Desa Prayungan, Kecamatan Lengkong, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 49 hari dimulai pada Tanggal 13 November 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PKL adalah dengan partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang telah ditetapkan perusahaan dan melakukan pencatatan data di CV Samsubi Farm. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan manajer, pembimbing lapang, karyawan maupun staf perusahaan. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan, data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan pustaka. Data dan kegiatan yang didapat ditulis pada laporan kegiatan harian, selanjutnya dilakukan penyusunan laporan PKL.